Manajemen Penanggulangan Bencana Banjir di Desa Kemlagilor Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan (Studi di Dusun Brasan Desa Kemlagilor Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan)

by Lilik Indrawati 1111800204

Submission date: 14-Jul-2022 07:30PM (UTC+0700)
Submission ID: 1870445108
File name: FISIP_1111800204_Lilik_Indrawati.docx (32.34K)
Word count: 2143
Character count: 14410

Manajemen Penanggulangan Bencana Banjir di Desa Kemlagilor Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan
(Studi di Dusun Brasan Desa Kemlagilor Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan)

V Rudy Handoko[1], Joko Widodo[2], Lilik Indrawati[3]
[1,2]Program Studi Administrasi Publik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
[3]Program Studi Administrasi Publik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Rudyhandoko62@yahoo.com

Abstract
Management of flood disaster management is needed to minimize flooding, determine goals and achieve goals. Floods in Lamongan Regency which occur continuously every year, especially in Kemlagilor Village, Turi District, Lamongan Regency. This type of research is descriptive qualitative. The results of the study showing that the management of flood disaster management in Dusun Brasan is quite good and systematic because in terms of planning that involves the community, organizing according to the abilities of each individual, good direction to the community, and supervision. which is carried out continuously both from the local government and the village government but has not been maximized because the apparatus is still having difficulties in evacuating flood victims and monitoring the arrival of water coming from various other areas. The conclusion obtained in this study is that flood disaster management is good but still not optimal in terms of preventive measures before the flood occurs, namely building permits that still do not exist so that many buildings and houses are erected carelessly so as to reduce water catchment areas and also there are still many people who lack awareness about protecting the environment and littering.

Keywords*: Management, Disaster Management, Flood*

Abstrak
Manajemen penanggulangan bencana banjir sangatlah diperlukan untuk meminimalisir banjir, menentukan tujuan dan mencapai tujuan. Banjir di Kabupaten Lamongan yang setiap tahunnya terjadi terus menerus, khususnya di Desa Kemlagilor Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori manajemen dari Terry dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen penanggulangan bencana banjir di Dusun Brasan cukup baik dan sistematis karena dari segi Perencanaan yang melibatkan masyarakat, pengorganisasian yang sesuai dengan kemampuan setiap individu, pengarahan yang disampaikan dengan baik kepada masyarakat, dan pengawasan yang dilakukan terus menerus baik dari pihak pemerintah daerah maupun pemerintah desa namun belum maksimal dikarenakan aparat masih kesulitan dalam melakukan evakuasi korban banjir dan pemantauan datangnya air yang datang dari berbagai daerah lain. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah manajemen penanggulangan bencana banjir sudah baik namun masih belum maksimal dari segi tindakan pencegahan waktu sebelum terjadinya banjir yaitu izin mendirikan bangunan yang masih belum ada sehingga banyak bangunan dan rumah-rumah yang didirikan sembarangan sehingga mengurangi daerah resapanair dan juga masih banyak masyarakat yang minim kesadaran tentang menjaga lingkungan dan membuang sampah sembarangan.

Kata Kunci : Manajemen, Penanggulangan Bencana, Banjir

Pendahuluan

Lamongan merupakan kabupaten yang terletak di pantai Utara Jawa Timur. Lamongan bagian Tengah memiliki dataran rendah dan bergelombang dan memiliki sebagian tanah rawa. (BPBD. (2021). LAPKIR Kajian Risiko Bencana Kabupaten Lamongan Tahun 2021-2026). Menurut geoportal rencana Indonesia (GDBI) yang dikeluarkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) sejak Tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 bencana banjir yang ada di Kabupaten Lamongan terus bertambah dan masuk kategori wilayah yang memiliki potensi tinggi bencana. Meluasnya kawasan banjir dan juga tingginya frekuensi banjir dipicu dengan adanya curah hujan yang semakin meningkat sehingga Badan Penanggulangan Bencana Daerah menetapkan Kabupaten Lamongan sebagai wilayah dengan status siaga darurat.(Departemen Lingkungan Hidup BEM UI & Departemen SILL HMD Geografi UI, 2022). Mengetahui wilayah Lamongan merupakan daerah yang rawan banjir sehingga pemerintah mengevaluasi dan membentuk Badan penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Dibawah pengawasan BNPB, Badan Penanggulangan Bencana Daerah kemudian membentuk Rancangan penanggulangan bencana (RPB Tahun 2017-2021),yang didalamnya memuat tentang Manajemen penanggulangan bencana pada saat sebelum terjadinya banjir, saat terjadinya banjir dan sesudah terjadinya banjir. Hal tersebut menjadi bentuk nyata dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana. (Undang-Undang Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana, 2007).

Dusun Brasan Desa Kemlagilor Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan adalah salah satu Dusun yang menggunakan manajemen penanggulangan bencana banjir untuk meminimalisir akan terjadinya banjir di wilayahnya. Hal tersebut merupakan bentuk partisipasi yang dilakukan oleh pemerintah Desa dalam mendukung kebijakan penanggulangan bencana yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah. Peneliti memilih Dusun Brasan Desa Kemlagilor Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan karena sering mengalami banjir dan hampir setiap musim penghujan terjadi banjir. Untuk itu perlu adanya penanggulangan banjir Di Dusun Brasan. Manajemen penanggulangan bencana banjir sangatlah diperlukan untuk meminimalisir banjir, menentukan tujuan dan mencapai tujuan. Keberhasilan manajemen penanggulangan bencana banjir diukur menggunakan teori manajemen sebagaimana yang telah dikemukakan oleh G.R. Terry (1997) bahwa manajemen dipahami sebagai suatu proses yang terdiri atas tindakan-tindakan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi atau mengendalikan yang sering disebut POAC guna menentukan dan mencapai tujuan menggunakan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya. (Terry dlm Pramana et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen penanggulangan bencana banjir di Dusun Brasan Desa Kemlagilor Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Sehingga judul yang diambil adalah **Manajemen Penanggulangan Bencana Banjir di Desa Kemlagilor Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan (Studi di Dusun Brasan Desa Kemlagilor Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan).**

No.	PENELITI	JUDUL PENELITIAN	MASALAH YANG DITELITI	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Muh.Wahyudi, Ruskin Azikin, Samsir Rahim (Wahyudi et al., 2019)	Manajemen penanggulangan banjir di Kelurahan Paccetakkang Kota Makassar	Bagaimana manajemen penanggulangan banjir di Kelurahan Paccetakkang Kota Makassar	Deskriptif kualitatif	Manajemen penanggulangan bencana berjalan dengan baik namun masih harus diperbaiki lagi
2.	Nur Rahma Batalipu,	Manajemen Penanggulangan	Bagaimana penanggulangan	Studi literatur	Hasil penelitian bahwa penanggulangan gizi pasca bencana sangatlah penting untuk

	Sudirman, Ahmad Yani(Batalipu et al., 2019).	Gizi Pasca Bencana	Bencana terkhusus untuk pemenuhan status gizi penyintas bencana perlu menjadi perhatian dan prioritas dalam manajemen penanggulangan bencana		menjadi perhatian semua pihak yang bersangkutan
3.	Kunto Arief Wibowo (Wibowo, 2019)	Manajemen Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) Guna Peningkatan Ekonomi Kerakyatan	Permasalahan yang diuraikan yaitu bagaimana pengoptimalan manajemen dalam menangani kebakaran hutan dan lahan untuk mengkatkan ekonomi	Metode kualitatif	Terdapat beberapa permasalahan inti yaitu sedikitnya kreatifitas guna pengembang inovasi teknologi untuk perbaikan perekonomian, hingga dibutuhkan pengoptimalan unit dari segi penelitian maupun pengembangan.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian deskriptif memberikan informasi atau gambaran dengan detail dan akurat. Sumber terdiri dari sumber data yang sifatnya primer (wawancara) dan sumber data yang bersifat sekunder (Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten Lamongan Tahun 2017-2021, LAPKIR kajian resiko bencana Kabupaten Lamongan jawa timur 2021-2026, Arsip Profil Desa Kemlagilor tahun 2022, Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana, Perda Kabupaten Lamongan nomor 1 tahun 2010, jurnal ilmiah, dan berbagai media yang memiliki keterkaitan dengan masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi seperti apa yang dikemukakan oleh Amalia. (Amalia dlm Wahyudi et al., 2019). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model kualitatif menurut Miles dan Haberman. Teknik tersebut yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan serta verifikasi.(Sugiyono, 2013).

Hasil dan Pembahasan

Dusun Brasan merupakan salah satu dari tiga Dusun yang ada di Desa Kemlagilor Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan, tiga Dusun tersebut diantaranya adalah Dusun Brasan, Dusun Baru, dan Dusun Kemlagilor. Secara geogrrafis Desa Kemlagilor terletak pada posisi 7,05 0 Lintang Selatan dan 112 0 – 112,15 0 Bujur Timur. Topografi ketinggian Desa ini adalah berupa dataran rendah yaitu sekitar ± 7 m dpl.

Luas wilayah Desa Kemlagilor :

No.	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1.	Luas Persawahan Tambak	97,18	Ha
2.	Luas Pekarangan	55,82	Ha
3.	Tegal/Ladang	4,43	Ha
4.	Lapangan Olah Raga	0,60	Ha
5.	Perkantoran Pemerintah	0,150	Ha
6.	Tempat Pemakaman Desa/Umum	2,53	Ha
7.	Tanah Untuk Jalan	3,72	Ha
	Luas Wilayah	163,43	Ha

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa luas wilayah keseluruhan Desa Kemlagilor adalah 163,43 Ha, serta paling banyak terdapat sawah dan tambak dibuktikan pada rincian tabel diatas

yang menunjukkan luas persawahan tambak menempati posisi paling atas dan menunjukkan angka yang paling besar.

Hal yang harus diperhatikan yang menjadi capaian keberhasilan manajemen penanggulangan bencana banjir diukur menggunakan teori manajemen sebagaimana yang telah dikemukakan oleh G.R. Terry (1997) bahwa manajemen dipahami sebagai suatu proses yang terdiri atas tindakan-tindakan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi atau mengendalikan yang sering disebut POAC guna menentukan dan mencapai tujuan menggunakan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya (Terry dlm Pramana et al., 2021). Sehingga Pembahasan selanjutnya yaitu menganalisis lebih mendalam untuk mengukur keberhasilan penerapan manajemen penanggulangan bencana banjir di Desa Kemlagilor dengan menggunakan 4 indikator capaian yaitu:

1. Perencanaan

   Perencanaan yang dilakukan oleh Desa Kemlagilor ada beberapa tahapan yaitu musyawarah, menganalisis dampak banjir, perumusan tindakan, pemilihan tindakan, dan pengalokasian tugas dan peran. Perencanaan yang dilakukan oleh Desa Kemlagilor memiliki dua manfaat, pertama protective benefit yaitu perencanaan digunakan untuk menekan dan meminimalisir kemungkinan risiko kesalahan hingga *goals* dapat tercapai dengan baik. Kedua positive benefit penyusunan perencanaan digunakan untuk mengawasi setiap langkah apakah sudah berjalan sesuai dengan VISI dan MISI yang telah ditentukan.

2. Pengorganisasian

   Dalam penetapan struktur Desa Kemlagilor tersusun dengan baik. Dari segi partisipasi yaitu antusias dari masyarakat dalam membantu menjalankan penanggulangan bencana banjir, dan peran pemerintah yang terstruktur mulai dari pemerintah Pusat hingga pemerintah Desa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengorganisasian yang dilakukan oleh Desa Kemlagilor sudah baik.

3. Pengarahan

   Pemberian perintah dan Pengarahan yang dilakukan di Desa Kemlagilor oleh Pemerintah Desa dilakukan secara tegas dan baik sehingga Pegawai dan Masyarakat dengan mudah memahami apa yang diperintahkan dan diarahkan, yaitu tentang himbauan menjaga kebersihan dan lingkungan agar tidak membuang sampah sembarangan, penggunaan dan perawatan alat yang diberikan oleh Pemerintah Daerah, serta memberikan perintah untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh desa sebagai upaya penanggulangan bencana banjir. Hal ini mengambarkan bahwa proses pengaturan tindakan ke arah tujuan atau sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya baik dari sisi manajerial maupun operasional dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sudah berjalan dengan baik dan sistematis sehingga meningkatkan keefektifan dan keefisiensian kinerja secara optimal dan mampu memunculan lingkungan kerja yang dinamis dan tentram.

4. Pengawasan

   Pengawasan internal dan eksternal di Dusun Brasan Desa Kemlagilor belum maksimal karena banyak hal yang masih perlu dibenahi atau diperbaiki terutama oleh aparat yang bertugas membantu korban banjir. Pada saat yang sama, pemantauan sulit karena air masuk dari daerah lain

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas diatas tentang manajemen penanggulangan bencana banjir di Desa Kemlagilor dengan studi di Dusun Brasan Desa Kemlagilor maka dapat di tarik kesimpulan bahwa tindakan manajemen penanggulangan bencana banjir sudah berhasil dan berjalan dengan baik namun belum maksimal, keberhasilan manajemen penanggulangan bencana banjir di Dusun Brasan Desa Kemlagilor diukur

berdasarkan 4 (empat) indikator dari segi teorinya Terry yaitu, dalam penanggulangan bencana banjir di Dusun Brasan Desa Kemlagilor yang dilakukan mencakup 2 hal yaitu protective benefit untuk meminimalisir kesalahan, dan positive benefit digunakan untuk Menyusun perencanaan guna untuk mencapai tujuan. Tindakan perencanaan yang dilakukan diantaranya mencegah dan meminimalisir bencana banjir serta kerugian dari segi ekonomi maupun sosial. Penetapan struktur organisasi Dusun Brasan Desa Kemlagilor dilakukan oleh pemerintah Desa itu sendiri dengan cara memilih dan menyeleksi sumber daya manusia dan dimusyawarahkan bersama massyarakat. Serta dalam pembagian tugas dilakukan oleh organisasi itu sendiri agar tidak terjadi tumppang tindih tugas antar individu kegiatan ini dilakukan guna untuk menjadikan tindakan penanggulangan bencana banjir berjalan dengan baik dan efisien. Pengarahan mengambarkan bahwa proses pengaturan tindakan ke arah tujuan atau sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya baik dari sisi manajerial maupun operasional dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sudah berjalan dengan baik dan sistematis. Pengawasan/pengendalian sudah sangat baik dapa dilihat dari partisipasi para stakeholder dalam kerjasama lintas sectoral saat melakukan pengontrolan dan evaluasi terhadap kinerja organisasi. Namun pengawasan internal dan eksternal di Dusun Brasan Desa Kemlagilor masih perlu dievaluasi kembali terutama oleh aparat yang bertugas membantu korban banjir. Pada saat yang sama, pemantauan eksternal sulit karena banjir masuk dari daerah lain

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka untuk meningkatkan manajemen penanggulangan bencana banjir di Desa Kemlagilor khususnya di Dusun Brasan penulis memberikan rekomendasi diharapkan untuk kedepannya dalam penanggulangan bencana banjir perlu di perhatikan tentang penataan tata ruang dan ijin mendirikan bangunan (IMB) di Desa Kemlagilor. 2. Dalam pengalokasian bantuan harus dimanfaatkan secara maksimal dan tidak disalahgunakan, harus diperhatikan ketepatan sasaran penerima bantuan, dan semua dapat dipertanggungjawabkan. Sebaiknya sosialisasi dalam lingkungan masyarakat tentang penanggulangan banjir dan bahaya banjir lebih digencarkan lagi. Dilakukan normalisasi fungsi sungai agar air bisa mengalir dengan lancar

Daftar Pustaka

Badan Penanggulangan Bencana Daerah. (n.d.). *Laporan akhir kajian resiko bencana (KRB) Kabupaten Lamongan Jawa Timur 2021-2026*.

Batalipu, N. R., Sudirman, & Yani, A. (2019). Manajemen Penanggulangan Gizi Pasca Bencana. *INA-Rxiv Papers*, *1*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/cb7q6

Departemen Lingkungan Hidup BEM UI, & Departemen SILL HMD Geografi UI. (2022). *Banjir di Jakarta, Apakah Sebatas Fenomena Alam?* http://green.ui.ac.id/banjir-di-jakarta-apakah-sebatas-fenomena-alam/

Pramana, C., Utama, A., Ririmasse, O., Djuanda, G., Christianty, R., Nasfi, Wijaya, I. G. B., Syafaat, F., Siahanenia, S., Mashadi, M., & Ashriady. (2021). *Dasar Ilmu Manajemen*. Penerbit Media Sains Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana, 50 (2007).

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Wahyudi, M., Azikin, R., & Rahim, S. (2019). Manajemen Penanggulangan Banjir di Kelurahan Paccerakkang Kota Makassar. *Jurnal Administrasi Publik*, *5*(1), 31–45.

Wibowo, K. A. (2019). Manajemen Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) Guna Peningkatan Ekonomi Kerakyatan. *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, *3*(1), 69–83. https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jssp.v3i1.4072

Manajemen Penanggulangan Bencana Banjir di Desa Kemlagilor Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan (Studi di Dusun Brasan Desa Kemlagilor Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan)

ORIGINALITY REPORT

14%	14%	4%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.actual-insight.com Internet Source	1%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
3	www.coursehero.com Internet Source	1%
4	repository.mahardhika-library.id Internet Source	1%
5	docobook.com Internet Source	1%
6	jurnal.globalhealthsciencegroup.com Internet Source	1%
7	jurnal.stie.asia.ac.id Internet Source	1%
8	onesearch.id Internet Source	1%

9	id.m.wikipedia.org Internet Source	1 %
10	kim.ung.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.unj.ac.id Internet Source	1 %
12	ojs.fkip.ummetro.ac.id Internet Source	1 %
13	digilib.bppt.go.id Internet Source	1 %
14	green.ui.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to iGroup Student Paper	1 %
16	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	Off		